

PENGARUH DAYA TARIK WISATA, FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA PANTAI BALI LESTARI

Oleh:

Sariana Hollandita Prima Putri Daulay
Universitas Darma Agung, Medan

E-mail:

sarianahollandita@gmail.com

ABSTRACT

The emergence of the decision to visit a tourism object is influenced by the tourist attraction, the facilities make the tourists comfortable and the ease of the accessibility to the tourism object. The purpose of this research was to analyze the effect of tourist attraction, facilities and accessibility on the decision to visit the tourism object of Bali Lestari Beach. It is explanatory research which used the quantitative approach which took place in tourism object of Bali Lestari Beach, Pantai Cermin District in January-June 2021. The population are visitors who visit the tourism object of Bali Lestari Beach. The samples are 100 visitor of the tourism object of Bali Lestari Beach. Sampling was done by accidental sampling method. The data collection technique was questionnaire method. The data analysis techniques used are multiple linear regression. The results showed that tourist attraction had effect on visiting decision, while the facilities and accessibility had not effect on visiting decision to tourism object of Bali Lestari. Base on this research, to effect on visiting decision, it is necessary to make change at tourist attractions, facilities and accessibility. If that's all to do, it can be increase the number of tourists to visit the tourism object of Bali Lestari Beach.

Keywords: *Tourist Attraction, Facility, Accessibility, Decision to Visit*

ABSTRAK

Keputusan berkunjung ke suatu objek wisata dipengaruhi oleh daya tarik objek wisata, fasilitas yang membuat pengunjung merasa nyaman dan kemudahan aksesibilitas menuju objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Objek Wisata Pantai Bali Lestari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dari Januari - Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. Sampel berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, sedangkan fasilitas dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, untuk mempengaruhi wisatawan memutuskan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari, maka diperlukan adanya perubahan-perubahan terhadap daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas. Apabila hal ini dilakukan maka dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Bali Lestari.

Kata Kunci: *Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas dan Keputusan Berkunjung*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Dalam usaha memperbesar sumber pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh individu karena dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis dan dapat mengetahui peninggalan sejarah dan budaya tertentu, kesehatan dan pariwisata spritualisme individu.

Salah satu objek wisata di Kabupaten Serdang Bedagai yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pantai Bali Lestari. Pada awalnya pantai ini bernama Pantai Lestari Indah. Namun, setelah pengelola pantai mengubah konsep seperti suasana di Pulau Bali, pantai ini pun berubah nama menjadi Pantai Bali Lestari. Pantai Bali Lestari memiliki daya tarik tersendiri dari pantai-pantai yang ada di daerah pesisir Serdang Bedagai. Sesuai dengan namanya, pantai ini memiliki suasana khas Pulau Dewata. Hal ini dapat terlihat dari ragam dekorasi yang ada di pantai ini, seperti ketika memasuki pantai, pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan asri pohon-pohon cemara yang dililit kain

hitam putih kotak-kotak khas Bali, payung warna-warni yang menggantung menambah keunikan pantai ini, ada beberapa bangunan mirip gapura dan pura dengan ornamen khas Bali yang ada di beberapa sudut pantai.

Timbulnya suatu keputusan berkunjung ke suatu objek wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik yang dimiliki objek wisata, fasilitas yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan kemudahan aksesibilitas menuju objek wisata.

Daya tarik wisata menjadi salah satu faktor penting bagi wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke suatu objek wisata. Semakin menarik daya tarik wisata dengan berbagai keunikan dan keindahan objek wisata maka keputusan berkunjung akan semakin meningkat, apalagi pengunjung yang sudah pernah menikmati destinasi tersebut, akan menginformasikan melalui mulut ke mulut.

Keputusan berkunjung dipengaruhi juga dengan ketersediaan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata sehingga wisatawan merasa lebih nyaman dan memberikan kesan yang baik terhadap objek wisata yang dikunjunginya. Ketiadaan atau kurang baiknya kondisi fasilitas pada objek wisata akan menurunkan minat wisatawan sehingga penyediaan fasilitas

pada lokasi wisata sangat penting untuk diperhatikan keberadaannya.

Kemudahan aksesibilitas merupakan salah satu faktor bagi wisatawan dalam memutuskan berkunjung kesuatu objek wisata. Walaupun objek wisata tersebut memiliki keindahan dan daya tarik wisata, apabila akses menuju kesana sulit ditempuh seperti jarak tempuh jauh, waktu tempuh lama, informasi penunjuk arah ke objek wisata tidak ada, transportasi umum tidak ada, jalanan menuju objek wisata rusak, maka pengunjung akan berpikir untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Untuk menjadikan Pantai Bali Lestari banyak diminati pengunjung dan menjadikan Pantai Bali Lestari sebagai destinasi bagi masyarakat, pengelola objek wisata harus lebih memperhatikan pengembangan dan peningkatan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas sesuai dengan keinginan pengunjung sehingga pengunjung merasa nyaman dan betah berada di Pantai Bali Lestari. Apabila pengelola objek wisata memperhatikan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas maka dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Bali Lestari.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.
4. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Daya Tarik Wisata

Dalam UU Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Fasilitas

Menurut Tjiptono (2019:173), fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu objek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan wisatawan maka dapat

menarik wisatawan lebih banyak lagi melalui kesan-kesan yang baik dari wisatawan sebelumnya. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan wisatawan dalam memperoleh kepuasan. Karena sesuatu bentuk jasa tidak dapat dilihat, tidak dapat dicium dan tidak dapat diraba, maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Wisatawan yang ingin mencari kenyamanan selama proses menunggu pelaksanaan layanan jasa akan lebih merasa nyaman apabila fasilitas yang digunakan oleh wisatawan dibuat nyaman dan menarik.

Aksesibilitas

Menurut Yoeti (1997:172) jika suatu objek tidak di dukung aksesibilitas yang memadai maka objek yang memiliki atraksi tersebut sangat susah untuk menjadi industri pariwisata, aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk

melakukan perjalanan wisata. Yang membuat suatu kawasan lebih banyak di kunjungi adalah sarana akses seperti infrastruktur jalan, objek dekat dengan bandara dan ada transportasi untuk menuju daerah tujuan wisata.

Keputusan Berkunjung

Menurut Hidayah (2019:14) menyatakan keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen itu sendiri untuk membuat keputusan. Ketika membeli produk atau jasa seorang akan berpikir untuk menentukan yang mana akan dibelinya. Adanya kecenderungan pengaruh lokasi, harga dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung yang dilakukan oleh konsumen tersebut, mengisyaratkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan aspek perilaku konsumen, terutama dalam proses pengambilan keputusan berkunjung.

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil | Keterangan |
|-----|-------------------------------|--|--|--|---|
| 1. | Mike Kesuma Dewi, dkk (2020) | Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang | Bebas: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas Terikat: Keputusan Berkunjung | Daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung objek wisata | Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta Vol. 15, No. 2, Juli 2020 |
| 2. | Alfatory Rheza Syahrul (2015) | Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kabupaten Kep. Mentawai | Bebas: Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas Terikat: Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung | daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan asing berkunjung ke Aloita Resort. | Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumatera Barat, Vol.7 No. 1, Tahun 2015 (71-82) |
| 2. | Titiek Arafiany Ruray (2020) | Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan | Bebas: Daya Tarik, Aksesibilitas Terikat: Keputusan Berkunjung | daya tarik dan aksesibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Akesahu | Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas NUKU Vol.XI No. 2, Mei 2020 |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|---|---|--|
| | | | | Kota Tidore Kepulauan | |
| 3. | Ayu Listianing- rum (2019) | Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal | Bebas: Daya Tarik, Aksesibilitas, Fasilitas Terikat: Keputusan Berkunjung | Terdapat pengaruh yang kuat signifikan daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas secara bersama-sama terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal | Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal |
| 4. | Sevi Mita Deviana (2019) | Pengaruh Aksesibilitas, Tarif dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta | Bebas: Aksesibilitas, Tarif dan Fasilitas Terikat: Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung | Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara aksesibilitas, tarif dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta | Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta |

Sumber: Penelitian Terdahulu (2021)

3. METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Pantai Bali Lestari yang berada di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021.

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari pada bulan Pebruari 2021 sebanyak 18320 orang. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *sampling incidental*. Skala pengukuran Likert dengan 7 pilihan.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan pada Objek Wisata Pantai Bali Lestari, variabel terikat yaitu Keputusan Berkunjung (Y) dipengaruhi variabel bebas yaitu Daya tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Aksesibilitas (X3).

1. Definisi Konseptual dari Variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keputusan Berkunjung (Y)

Merupakan proses keputusan berkunjung wisatawan diadaptasi dari keputusan pembelian konsumen. Keputusan berkunjung adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian. Kotler dan Keller (2009:188).

b. Daya Tarik (X1)

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/ atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu. Warpani mengemukakan bahwa faktor-faktor daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan diantaranya yaitu keaslian, keberagaman atau variasi, keunikan, kemenarikan,

kebersihan dan keamanan objek wisata.

Daya tarik wisata adalah tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan (I Gusti 2017: 143).

c. Fasilitas (X2)

Suwantoro (2015: 57) menyatakan bahwa fasilitas pariwisata terdiri dari akomodasi, restoran, usaha rekreasi dan hiburan, transportasi serta sarana lain seperti *souvenir shop*, penyedia air dan sarana toilet.

Akomodasi adalah sarana untuk menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya.

d. Aksesibilitas (X3)

Berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga

| | | |
|--------------------------|--------------------|--------------------------------|
| Keputusan Berkunjung (Y) | Pengenalan masalah | 1. Tingkat pemenuhan kebutuhan |
|--------------------------|--------------------|--------------------------------|

secara umum dapat mempengaruhi budget per-jalanan tersebut.

Soekadijo (2003:107-108) mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat objek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan. Oleh karena itu harus selalu ada akses informasi, akses jalan menuju lokasi, dan akses setelah sampai tujuan wisata.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diminati atau diukur. Operasional variabel yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|------------------------------|---------|------------------------------|
| Kotler dan Keller (2009:184) | | 2. Karakteristik kepribadian |

| | | |
|------------------------------------|---|--|
| | Pencarian informasi | 3. Sumber pengalaman pribadi |
| | Evaluasi alternatif | 4. Sumber komersial/ umum |
| | Keputusan Pembelian | 5. Perbandingan dengan merek lain |
| | Perilaku pasca pembelian | 6. Keputusan membeli produk |
| | | 7. Keputusan setelah membeli produk |
| Daya Tarik (X1) I Gusti | Daya tarik yang disaksikan | 1. Keindahan alam 2. Atraksi |
| Fasilitas (X2) Yoeti (2005: 82) | Prasarana (<i>Infrastructure</i>) Sarana kepariwisataan (<i>Tourism</i>) | 1. Fasilitas umum 2. Fasilitas masyarakat banyak 3. Sarana pokok |

| | | |
|------------|---|--|
| (2017:144) | (<i>what to see</i>) | budaya/ kesenian |
| | Kegiatan yang dilakukan (<i>what to do</i>) | 3. Fasilitas olahraga 4. Fasilitas permainan 5. Fasilitas rekreasi |
| | Apa yang dapat dibeli (<i>what to buy</i>) | 6. Kuliner 7. Kerajinan tangan/ souvenir |
| | Penginapan (<i>where to stay</i>) | 8. Penginapan yang menunjang keperluan tempat tinggal untuk wisatawan |
| | <i>superstructure</i>) | kepariwisataan 4. Sarana pelengkap kepariwisataan 5. Fasilitas penunja |

| | | |
|---|--|--|
| | | ng |
| Aksesibilitas (X2) Soekadijo (2003:107-108) | Akses informasi Akses jalan Akses lokasi | 1. Informasi sosial media/ umum 2. Penunjuk arah 3. Kondisi jalan menuju lokasi 4. Jarak menuju lokasi 5. Waktu tempuh menuju lokasi |

Sumber: Buku-Buku Teori (2021)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Daya Tarik Wisata

| No. Item | Nilai r-hitung | Nilai r-tabel | Ket. |
|----------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 0,449** | 0,1966 | Valid |
| 2 | 0,669** | 0,1966 | Valid |
| 3 | 0,637** | 0,1966 | Valid |
| 4 | 0,705** | 0,1966 | Valid |

| | | | |
|---|---------|--------|-------|
| 5 | 0,662** | 0,1966 | Valid |
| 6 | 0,630* | 0,1966 | Valid |
| 7 | 0,660** | 0,1966 | Valid |
| 8 | 0,985** | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel daya tarik wisata diketahui bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada variabel daya tarik wisata yang digunakan berjumlah 8 (delapan) butir.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel Fasilitas

| No. Item | Nilai r-hitung | Nilai r-tabel | Ket. |
|----------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 0,542** | 0,1966 | Valid |
| 2 | 0,636** | 0,1966 | Valid |
| 3 | 0,654** | 0,1966 | Valid |
| 4 | 0,792** | 0,1966 | Valid |
| 5 | 0,784** | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel fasilitas diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada variabel fasilitas yang digunakan berjumlah 5 (lima) butir.

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Aksesibilitas

| No. Item | Nilai r- hitung | Nilai r- tabel | Ket. |
|----------|-----------------|----------------|-------|
| 1 | 0,425** | 0,1966 | Valid |
| 2 | 0,599* | 0,1966 | Valid |
| 3 | 0,689** | 0,1966 | Valid |
| 4 | 0,675** | 0,1966 | Valid |
| 5 | 0,734** | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel aksesibilitas diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada variabel aksesibilitas yang digunakan berjumlah 5 (lima) butir.

Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Keputusan Berkunjung

| No. Item | Nilai r- hitung | Nilai r- tabel | Ket. |
|----------|-----------------|----------------|-------|
| 1 | 0,454** | 0,1966 | Valid |
| 2 | 0,680* | 0,1966 | Valid |
| 3 | 0,671** | 0,1966 | Valid |
| 4 | 0,724** | 0,1966 | Valid |
| 5 | 0,668* | 0,1966 | Valid |
| 6 | 0,629** | 0,1966 | Valid |
| 7 | 0,652** | 0,1966 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel keputusan berkunjung diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada variabel keputusan berkunjung yang digunakan berjumlah 7 (tujuh) butir.

Uji Reliabilitas

Untuk menginterpretasikan keterandalan suatu instrumen digunakan pedoman dari Sugiyono (2012:184) sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi nilai r

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0,800 – 1,00 | Tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Cukup |
| 0,400 – 0,600 | Agak rendah |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0 – 0,200 | Sangat rendah |

Sumber: Sugiyono (2012)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai $\alpha \leq 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Alpha | Ket. |
|----------------------|----------------------------------|----------------|-------|
| Daya Tarik Wisata | 0,758 | 0,60 | Cukup |
| Fasilitas | 0,720 | 0,60 | Cukup |
| Aksesibilitas | 0,623 | 0,60 | Cukup |
| Keputusan Berkunjung | 0,763 | 0,60 | Cukup |

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 8 diatas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen daya tarik wisata diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758, fasilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,720, aksesibilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,623 dan keputusan berkunjung diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas dan keputusan berkunjung lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen keempat variabel reliabel dalam kategori cukup.

Uji Persyaratan Analisis

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

| Hubungan Antar Variabel | F-hitung | F-tabel | Sig | Ket. |
|--------------------------|----------|---------|-------|--------|
| X1 dengan | 1,573 | 2,11 | 0,153 | Linear |
| Most Extrene Differences | Absolute | | | .205 |
| | Positive | | | .205 |
| | Negative | | | -.191 |

| | | | | |
|-------------|-------|------|-------|--------|
| Y | | | | |
| X2 dengan Y | 0,963 | 3,94 | 0,329 | Linear |
| X3 dengan Y | 0,859 | 3,09 | 0,427 | Linear |

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui nilai signifikansi variabel daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas $> 0,05$ dan nilai F-hitung variabel daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas $< F$ -tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung.

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka residual berdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov | | |
|--------------------------------|-------------------------|-----------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | 100 | |
| Normal Parameters | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .33808394 |
| Test Statistic | .205 | |
| Asym. Sig (2 Tailed) | .319 | |
| a. Test distribution is normal | | |

- b. Calculate from data
- c. Lilliefors significance correction

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 10 diatas nilai sig = 0,319 > 0,05 sehingga Ho diterima yang artinya bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefisients ^a | | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistic | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Daya Tarik Wisata | .961 | 1.041 |
| | Fasilitas | .467 | 2.141 |
| | Aksesibilitas | .480 | 2.084 |

a. dependent variable : keputusan berkunjung

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel daya tarik wisata 0.961 > 0.10, variabel fasilitas 0.467 > 0.10 dan variabel aksesibilitas 0.480 > 0.10 sedangkan nilai VIF semua variabel < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas. maka tidak terjadi heterokedastisitas, variabel aksesibi-litas mempunyai signifikansi 0,736 > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefisients ^a | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------|---------------------------|------|-------|---------|------------|
| Model | Understand ardized Coefisients | Standar dized Coefisients | t | Si g. | | |
| | | | | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 5.064 | .500 | | 10.123 | .000 |
| | Daya Tarik Wisata | -.089 | .006 | -.843 | -15.197 | .606 |
| | Fasilitas | .004 | .013 | .022 | .282 | .778 |
| | Aksesibilitas | -.005 | .015 | -.027 | -.338 | .736 |

a. dependent variable :RES2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi variabel daya tarik wisata mempunyai signifikansi 0,606 > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, variabel fasilitas mempunyai signifikansi 0,778 > 0,05 demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji t

| Coefisients ^a | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|------|---------------|--------------|
| Model | Understand ardized Coefisients | Standa rdized Coefisi ents | | t | Si g. | |
| | | B | Std. Erro r | | | |
| 1 | (Con stant) | .710 | 1.34 3 | | .52 9 | .5 9 8 |
| | Daya Tarik Wisat a | .869 | .016 | .982 | 55. 527 | .0 0 0 |
| | Fasili tas | - .030 | .034 | .022 | - .88 3 | .3 8 0 |
| | Akse sibi- litas | .019 | .041 | .012 | .47 6 | .6 3 5 |
| a. dependent variable :RES2 | | | | | | |

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel daya tarik wisata (X1) diperoleh probabilitas sig.

| | | | | | | |
|---|--------------------|-------------|--------|-------------|--------------|----------|
| 1 | Reg res sion | 380.7 24 | 3 | 126.9 08 | 1076. 654 | .0 00 |
| | Resid ual | 11.31 6 | 9 6 | .118 | | |

sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $55,527 > t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

Pada variabel fasilitas (X2) diperoleh probabilitas sig. sebesar $0,380 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,883 < t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

Pada variabel aksesibilitas (X3) diperoleh probabilitas sig. sebesar $0,635 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,476 < t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

Tabel 14. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|---|-------------------|--------|----------------|---|-----|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
| Total | 392.0 40 | 9 9 | | | |
| a. Dependent Variabel: Keputusan Berkunjung | | | | | |
| b. Predictors: (Constan), Daya Tarik | | | | | |

Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari Uji F didapat F hitung 1076,654 dengan taraf signifikansi (α) = 5 % dan menentukan nilai derajat bebas (df) dengan rumus $df_1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/ degree of freedom (df) untuk penyebut atau df_2 dengan rumus $df_2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 100$. Nilai $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 100 - 4 = 96$, sehingga dengan melihat nilai pada F tabel dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 96$ diperoleh F tabel sebesar 2,70.

Apabila F hitung > F tabel maka ada pengaruh signifikan sebaliknya apabila F hitung < F tabel maka tidak ad pengaruh signifikan. Dari hasil yang diperoleh F hitung sebesar 1076,654 sedangkan F tabel sebesar 2,70 artinya F hitung > F tabel maka dinyatakan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Tabel 15. Hasil Uji Determinasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of Estim |
|------|---|----------|------------|---------------------|
| 1 | | | | |

Pantai Bali Lestari sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara

| | | | Square | e |
|---|-----------|------|--------|------|
| 1 | .985 a | .971 | .970 | .343 |

Predictors: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,971 atau 97,1 %. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari daya tarik wisata (X1), fasilitas (X2) dan aksesibilitas (X3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan berkunjung (Y) sebesar 97,1 % sedangkan sisanya sebesar 2,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $55,527 > t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mike Kesuma Dewi, dkk

(2020) tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan tertarik terhadap daya tarik yang ada seperti keindahan alamnya, atraksi budaya/ kesenian yang ditampilkan, area bermain anak yang luas, kuliner yang lezat, kerajinan tangan dan makanan khas daerah setempat yang disediakan di *souvenir shop*.

Daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat (Pendit, 2003).

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $55,527 > t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, tarif tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan

H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfatory Rheza Syahrul (2015) dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya.

Pengaruh Aksesibilitas Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,380 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,883 < t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sevi Mita Deviana (2019) tentang Pengaruh Aksesibilitas, Tarif dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

Menurut Suwanto (2015:56) menyatakan bahwa aksesibilitas adalah salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral.

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil yang diperoleh F hitung sebesar 1076,654 sedangkan F tabel sebesar 2,70 artinya F hitung $>$ F tabel maka dinyatakan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, namun hasil pengujian parsial menyatakan bahwa variabel fasilitas dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel daya tarik wisata yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Listianingrum (2019) melakukan penelitian Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Pada penelitian tersebut dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel daya tarik, aksesibilitas dan wisatawan seperti tersedianya akomodasi, restoran dan bar serta

fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, untuk mempengaruhi wisatawan memutuskan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari perlu diadakan perubahan dan pengembangan terhadap daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heath and Wall (1992), faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata meliputi 3 (tiga) faktor yakni:

1. Tersedianya daya tarik, baik daya tarik alam termasuk pantainya (*natural attractions*) maupun daya tarik buatan manusia (*man made attraction*) termasuk objek-objek atau daya tarik lainnya yang memiliki keunikan di daerah tujuan wisata yang bersangkutan.
2. Kemudahan untuk mencapai atau aksesibilitas menuju dan selama berwisata di daerah tujuan wisata tersebut.
3. Faktor-faktor yang memberi kenyamanan (*convenience*) bagi fasilitas penunjang wisata lainnya yang dibutuhkan untuk memudahkannya

menikmati kunjungan di daerah tujuan wisata dimaksud.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
2. Fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
3. Aksesibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
4. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, namun hasil pengujian parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel fasilitas dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel daya tarik wisata yang menjadi prediktor terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Nilai koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,971 atau 97,1 %. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari daya tarik wisata (X1), fasilitas (X2) dan aksesibilitas (X3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan berkunjung (Y) sebesar 97,1 % sedangkan sisanya sebesar 2,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nurdin. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata. Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip dan Kevin Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Edisi ketigabelas. Jakarta: Erlangga.
- Pendit, Nyoman S. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Soekadijo, R.G. (2003). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulastiyono. (2006). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2015). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Tjiptono, Fandi. (2019). *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Setneg Republik Indonesia.

Utama, I Gusti Bagus Rai. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Yoeti, Oka. A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.